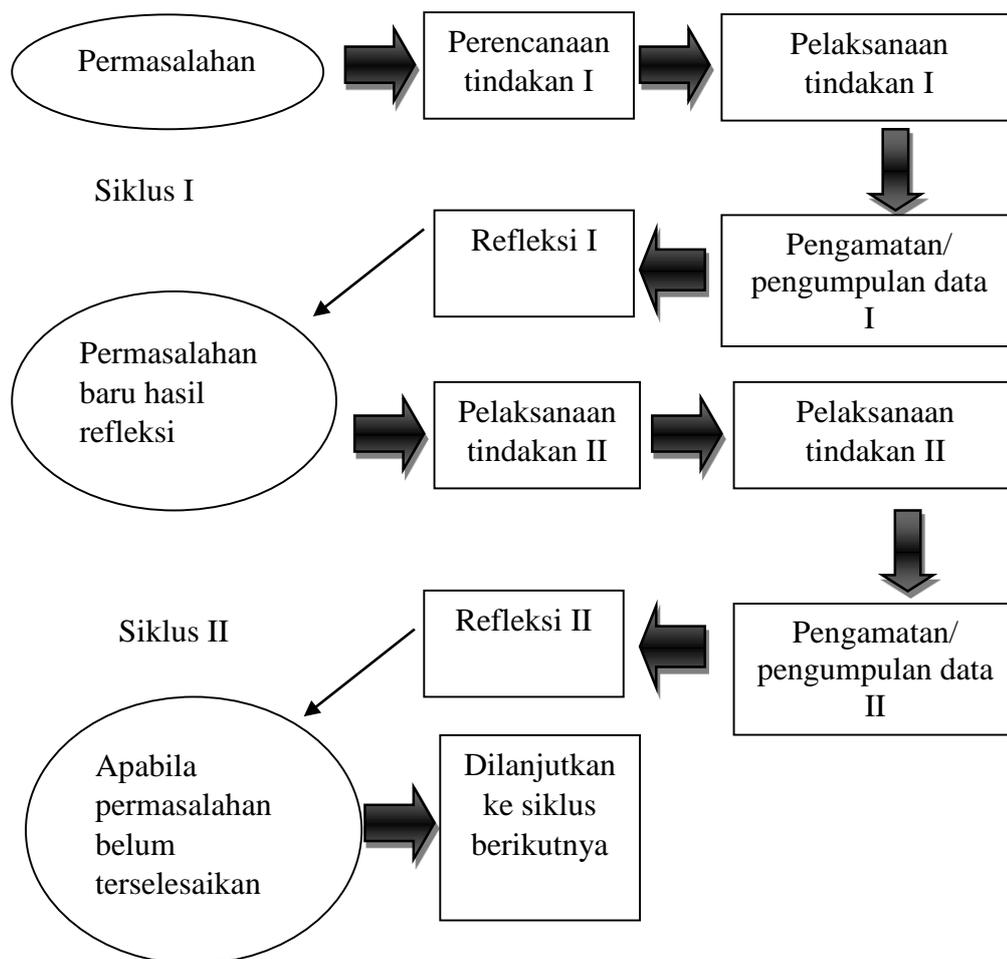


III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan merupakan jenis penelitian yang pada umumnya digunakan untuk memecahkan masalah atau dengan kata lain digunakan untuk melakukan suatu perbaikan yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani (2006: 1.3) Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu suatu *Action Research* yang dilakukan di dalam kelas. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali namun dilaksanakan beberapa kali hingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti ingin memperoleh gambaran mengenai penerapan metode *problem solving* dengan media grafis pada siswa kelas I B SD Negeri 7 Metro Pusat. Konsep pokok penelitian menurut Arikunto (2011: 16) terdiri dari empat tahapan, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Alur penelitian dapat dilihat pada bagan siklus berikut:



(Sumber: Arikunto, 2011: 74)

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seorang guru dan siswa kelas I B SD Negeri 7 Metro Pusat dengan jumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki, dan 11 orang siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I B SD Negeri 7 Metro Pusat yang beralamatkan di Jalan Hasanudin No. 91 Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama 5 bulan.

C. Sumber Data

Data pada penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar.

D. Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan seluruh data yang diperoleh selama penelitian tindakan kelas adalah dengan teknik non-tes dan tes.

1. Teknik Non-tes

Teknik non-tes dilakukan melalui observasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode *problem solving* dengan media grafis dapat meningkatkan aktivitas, dan hasil belajar siswa yang berupa sikap dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2011: 150).

Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif (angka). Melalui tes ini akan diketahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran tematik melalui penerapan metode *problem solving* dengan menggunakan media grafis.

E. Alat Pengumpul Data

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan alat-alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Digunakan oleh observer untuk mengamati aktivitas, sikap dan keterampilan siswa serta kinerja guru pada saat pembelajaran dilaksanakan.

2. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengungkapkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran tematik menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam proses pembelajaran dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya.

1. Analisis Kualitatif

Digunakan untuk menganalisis data aktivitas belajar siswa, sikap dan keterampilan siswa serta kinerja guru dalam pembelajaran.

a. Rumus analisis aktivitas belajar siswa

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NA = Nilai aktivitas

JS = Jumlah aspek yang muncul

SM = Total skor maksimum dari aspek yang diamati (10)

100% = Bilangan tetap

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 41)

Setelah diperoleh persentase hasil aktivitas siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi.

Tabel 3.1 Rentang Nilai Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai dalam %	Kategori
1	$N \geq 75$	Aktif
2	$50 < N \leq 75$	Cukup Aktif
3	$25 < N \leq 50$	Kurang Aktif
4	$N \leq 25$	Pasif

(Sumber: Poerwanti, 2008: 7.8)

b. Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{220} \times 100$$

Keterangan:

Nilai = Nilai kinerja

Jumlah skor = Total skor yang diperoleh

220 = Total skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

Setelah diperoleh nilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi.

Tabel 3.2 Rentang Nilai Kinerja Guru

No	Nilai	Kategori
1	$90 < A \leq 100$	Amat Baik
2	$75 < B \leq 90$	Baik
3	$60 < C \leq 75$	Cukup
4	$K \leq 60$	Kurang

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 314)

- c. Rumus analisis sikap siswa selama proses pembelajaran

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan

NP = Nilai yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum (30)

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102)

Setelah diperoleh nilai sikap siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Rentang Nilai Sikap Siswa

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Sikap
Skala 100	Skala 4		
86-100	4	A	SB
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	B
71-75	3	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	K
0-45	1	D	

Keterangan:

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 8)

Setelah diperoleh nilai sikap setiap siswa maka dihitung nilai rata-rata sikap siswa dengan rata-rata hitung sebagai berikut.

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah nilai semua siswa

ΣN = Jumlah siswa

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 40)

Selanjutnya dicari nilai ketuntasan sikap siswa secara klasikal dengan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 205)

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Aspek Sikap dalam (%)

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	$\geq 80\%$	Sangat tinggi
2	60-79%	Tinggi
3	40-59%	Sedang
4	20-39%	Rendah
5	$< 20\%$	Sangat rendah

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 41)

- d. Rumus analisis keterampilan siswa selama proses pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Keterangan

- 1) Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan 2.
- 2) Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

(Sumber: Kemendikbud, 2013: viii)

Setelah diperoleh nilai keterampilan siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Rentang Nilai Keterampilan Siswa

Konversi Nilai Akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Sikap
Skala 100	Skala 4		
86-100	4	A	SB
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	B
71-75	3	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	K
0-45	1	D	

Keterangan:

SB : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 8)

Setelah diperoleh nilai keterampilan setiap siswa maka dihitung nilai rata-rata keterampilan siswa dengan rata-rata hitung sebagai berikut.

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah nilai semua siswa

ΣN = Jumlah siswa

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 40)

Selanjutnya dicari nilai ketuntasan keterampilan siswa secara klasikal dengan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 205)

Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Aspek Keterampilan dalam (%)

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	$\geq 80\%$	Sangat tinggi
2	60-79%	Tinggi
3	40-59%	Sedang
4	20-39%	Rendah
5	$< 20\%$	Sangat rendah

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 41)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

- a. Untuk menghitung nilai ketuntasan belajar siswa pada aspek kognitif secara individual digunakan rumus:

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir yang dicari

SB = Skor yang diperoleh dari jawaban yang benar pada tes

TS = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan Tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 112)

- b. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata hitung sebagai berikut.

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah nilai semua siswa

ΣN = Jumlah siswa

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 40)

- c. Teknik penilaian ketuntasan klasikal

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa pada aspek kognitif secara klasikal maka digunakan rumus di bawah ini.

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 205)

Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Aspek Kognitif dalam (%)

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	$\geq 80\%$	Sangat tinggi
2	60-79%	Tinggi
3	40-59%	Sedang
4	20-39%	Rendah
5	$< 20\%$	Sangat rendah

(Sumber: Aqib dkk, 2010: 41)

G. Urutan Penelitian tindakan kelas

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran. Dalam siklus I, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis. Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu tema ke 6 “Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri” subtema 3 “Lingkungan Sekolahku”.
- 2) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama guru.
- 3) Membuat media grafis berupa gambar lingkungan yang kotor dan berserakan.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa yang mengacu pada pembelajaran tematik menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis, lembar observasi untuk sikap dan keterampilan siswa, pedoman observasi kinerja guru, serta tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar.
- 5) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), yaitu berupa persoalan yang diberikan pada siswa terkait dengan materi yang diajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran tematik menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis pada siklus I adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan menggali informasi tentang keadaan lingkungan sekitar sekolah.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa

Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan kartu bernomor sesuai dengan nomor absen siswa untuk mempermudah dalam mengamati aktivitas dan siswa.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.
- 3) Guru menyajikan masalah yang dipecahkan melalui media grafis yang berupa gambar lingkungan yang kotor.
- 4) Siswa mengamati masalah pada media grafis yang disajikan guru.
- 5) Guru bertanya kepada siswa mengenai masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, mengapa bisa terjadi dan bagaimana cara memecahkan masalah tersebut.

- 6) Guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa LKS dan buku siswa.
- 7) Siswa menalar masalah tersebut berdasarkan peristiwa yang pernah siswa lihat lalu memberikan jawaban sementara.
- 8) Siswa secara berkelompok mengolah data dengan mengerjakan tugas terkait dengan materi yang dipelajari untuk membuktikan kebenaran jawaban sementara melalui metode pembelajaran lainnya seperti percobaan/praktik, diskusi, ceramah, dll.
- 9) Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas dengan membacakan jawaban tersebut.
- 10) Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberi tanggapan dari jawaban siswa yang maju.
- 11) Membuat kesimpulan.
- 12) Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi tanggapan.
- 13) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.
- 14) Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.
- 15) Bersama siswa meluruskan, dan memperjelas dari setiap jawaban kelompok.

Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menggali manfaat dari pembelajaran yang telah berlangsung

- 2) Mengerjakan tes evaluasi siklus I.
- 3) Bersama siswa membuat kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 4) Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

c. Observasi

Peneliti mengamati aktivitas, sikap dan keterampilan siswa serta kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Seluruh aktivitas siswa diamati dengan memberikan tanda *check list*, sedangkan sikap dan keterampilan siswa serta kinerja guru diamati dengan memberikan nilai pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode *problem solving* dengan bantuan media grafis. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas dan menentukan ketuntasan klasikal siswa baik dari aspek sikap, keterampilan maupun kognitif. Hasil analisis digunakan sebagai kajian yang akan direncanakan untuk perencanaan dan pembandingan terhadap hasil siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran dengan lebih baik. Dalam siklus II, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis. Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, yaitu tema 6 “Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri” subtema 4 “Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan”.
- 2) Merancang Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) bersama guru.
- 3) Membuat media grafis.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa yang mengacu pada pembelajaran tematik menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis, lembar observasi untuk sikap dan keterampilan siswa, pedoman observasi kinerja guru, serta tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar.
- 5) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), yaitu berupa persoalan yang diberikan pada siswa terkait dengan materi yang diajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran tematik menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis pada siklus II adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dan menggali informasi tentang keadaan lingkungan sekitar sekolah.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa

Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan nomor sesuai dengan nomor absen siswa untuk mempermudah dalam mengamati kegiatan siswa.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.
- 3) Guru menyajikan masalah yang dipecahkan melalui media grafis yang berupa gambar lingkungan yang kotor.
- 4) Siswa mengamati masalah pada media grafis yang disajikan guru.
- 5) Guru bertanya kepada siswa mengenai masalah apa yang disajikan guru melalui media grafis tersebut, dan bagaimana cara memecahkan masalah tersebut.
- 6) Guru memfasilitasi siswa dengan sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan berupa LKS dan buku siswa.
- 7) Siswa menalar masalah tersebut berdasarkan peristiwa yang pernah siswa lihat lalu memberikan jawaban sementara.

- 8) Siswa secara berkelompok mengolah data dengan mengerjakan tugas terkait dengan materi yang dipelajari untuk membuktikan kebenaran jawaban sementara melalui metode pembelajaran lainnya seperti percobaan/praktik, diskusi, ceramah, dll.
- 9) Setiap perwakilan kelompok menyajikan jawaban kelompoknya di depan kelas dengan membacakan jawaban tersebut.
- 10) Memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberi tanggapan dari jawaban siswa yang maju.
- 11) Membuat kesimpulan.
- 12) Memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi tanggapan.
- 13) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas.
- 14) Bersama siswa meluruskan dan memperjelas setiap jawaban kelompok.
- 15) Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.

Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi dan menggali manfaat dari pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Mengerjakan tes evaluasi siklus II.
- 3) Bersama siswa membuat kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 4) Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

c. Observasi

Dalam siklus II peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas, sikap dan keterampilan siswa serta kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas diamati dengan memberikan tanda *check list*, sedangkan sikap dan keterampilan siswa serta kinerja guru diamati dengan memberikan nilai pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap pembelajaran tematik menggunakan metode *problem solving* dengan media grafis serta membandingkannya dengan hasil pengamatan pada siklus I dalam bentuk persentase, apakah ada peningkatan atau tidak. Analisis hasil belajar digunakan sebagai kajian yang akan direncanakan untuk perencanaan dan pembandingan terhadap kegiatan pembelajaran berikutnya.

H. Indikator Keberhasilan

1. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas 1 B SD Negeri 7 Metro Pusat pada setiap siklusnya.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu $\geq 75\%$ siswa dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditentukan yaitu 66.